

Abstrak

Latar Belakang: Jumlah penduduk Indonesia menempati posisi ke empat dunia setelah India, China, Amerika Serikat, dengan jumlah kelahiran mencapai lima juta pertahun. Untuk mengontrol angka pertumbuhan penduduk Indonesia pemerintah mencanangkan program keluarga berencana. Salah satu prediktor yang menentukan dalam penggunaan kontrasepsi adalah efikasi diri. Peneliti ingin meneliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan efikasi diri dalam penggunaan kontrasepsi.

Tujuan: untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan efikasi diri dalam penggunaan kontrasepsi pada ibu postpartum di ruang nifas RSUD Cilacap.

Metode: Penelitian dilakukan di RSUD Cilacap pada tanggal 20 Pebruari 2019-15 April 2019. Penelitian menggunakan *survey analitik* dengan *cross sectional design*. Sampel terdiri 50 responden yang diambil secara *consecutive sampling*. Variabel independen terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, paritas dan penggunaan kontrasepsi sebelumnya, sedangkan variabel dependennya adalah efikasi diri dalam penggunaan kontrasepsi. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya dan dianalisis menggunakan *korelasi Spearman*. Nomor *Ethical Clearance* :KE/FK/0184/2019.

Hasil: Gambaran efikasi diri pada ibu postpartum di RSUD Cilacap, rata-rata berada pada skor 61,02, skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 28. Faktor-faktor yang berhubungan dengan efikasi dalam penggunaan kontrasepsi adalah pendidikan, pekerjaan dan penggunaan kontrasepsi sebelumnya, sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah usia dan paritas.

Kesimpulan: Perawat dan bidan dapat meningkatkan efikasi diri dalam penggunaan kontrasepsi pada ibu postpartum terutama pada ibu dengan pendidikan rendah dan ibu yang belum pernah menggunakan kontrasepsi sebelumnya dengan meningkatkan pemberian informasi atau promosi kesehatan melalui konseling keluarga berencana.

Kata Kunci: Efikasi diri dalam penggunaan kontrasepsi, Keluarga Berencana, Ibu postpartum.

Abstract

Background: The population of Indonesia occupies the fourth position in the world after India, China, the United States, with the number of births reaching five million per year. To control the rate of population growth in Indonesia, the government launched a Family Planning program. One of the decisive predictors in contraceptive use is self-efficacy in contraceptive use and researchers want to investigate further about factors related to self-efficacy in contraceptive use.

Research Objective: to determine the factors associated with self-efficacy in contraceptive use at postpartum mothers in the postpartum room of Cilacap Hospital.

Research Method: The study was conducted in Cilacap Hospital on 20 February-15 April 2019. The study used an analytical survey with cross-sectional design. The sample consisted of 50 respondents taken by consecutive sampling. Independent variables consisted of age, education, occupation, parity and previous contraceptive use, while the dependent variable was self-efficacy in contraceptive use. Data were collected by questionnaire and analyzed using Spearman correlation. Ethical Clearance Number: KE / FK / 0184/2019.

Results: An overview of self-efficacy in contraceptive use at postpartum mothers in Cilacap Hospital, the average score was 61.02, the highest score was 90 and the lowest was 28. Factors related to self-efficacy in contraceptive use were education, employment and previous contraceptive use while those not related are age and parity.

Conclusion: Nurses and midwives can improve self-efficacy in contraceptive use to postpartum mothers, especially in mothers with low education and mothers who have never used contraception before by improving the provision of information or promotion of health through family planning counseling.

Keywords: Self-efficacy in contraceptive use, Family Planning, postpartum mothers.